

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Objek dan Lokasi Penelitian

Kualitatif merupakan alat atau jenis yang dipakai dalam penelitian ini. Kualitatif merupakan pendiskripsian antar variabel, namun bisa juga dengan melakukan survey (Singarimbun dan Effendi, 2000). Go pay di Semarang menjadi contoh objek penelitian pada kajian ilmiah ini.

Penelitian ini akan mengidentifikasi mengenai fenomenas persepsi penggunaan Go Pay di Semarang. Untuk mengetahui fenomena tersebut maka pendekatan kualitatif itu dianggap tepat.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Para pengguna Go Pay Semarang merupakan populasi yang digunakan oleh penelitian.

3.2.2. Sampel

Nonprobabilitas sampling merupakan pemilihan responden murni dari penelitian itu sendiri. Peneliti menggunakan teknik nonprobabilitas sampling. Teknik yang digunakan yaitu convenience yang artinya dipilih pada kemampuan penelitian. Karakteristik pada penelitian ini dipilih atas dasar pengguna Go Pay.

Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah 11 pengguna Go Pay di Semarang.

3.3. Jenis Data dan Sumber Data

Data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung dari narasumbernya melalui pencatatan serta pengamatan yang dilakukan oleh peneliti. Data yang dipakai pada penelitian ini ada data primer. Data primer yang dipakai pada penelitian ini akan di jadikan satu kemudian hasilnya akan diolah sesuai dengan keperluan yang ingin didapatkan oleh penelitian ini.

3.4. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang dipakai pada penelitian ini yaitu menggunakan wawancara. Wawancara adalah suatu percakapan antara dua atau lebih orang yang dilakukan oleh pewawancara dan narasumber. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan wawancara semiterstruktur. Metode wawancara semi-terstruktur ini digunakan untuk mendapatkan data tentang persepsi pengguna Go Pay di Semarang. Dalam hal ini penulis akan melakukan wawancara dengan beberapa konsumen pengguna Go Pay di Semarang.

3.5. Teknik Analisis Data

Analisis data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah analisis data Nvivo dengan software NVivo 11 Plus. NVivo adalah software analisa data kualitatif yang dikembangkan oleh Qualitative Solution and Research (QSR)

international. QSR sendiri adalah perusahaan pertama yang mengembangkan software analisa data kualitatif. Nvivo berawal dari kemunculan software NUD*IST (Nonnumeric Unstructured Data, Index Searching, and theorizing) pada tahun 1981 (Bazeley dan Jackson, 2007).

Dalam penelitian ini, peneliti memilih menggunakan NVivo 11 plus dalam analisa data. Dalam penelitian ini digunakan standar proses analisis data yang sistematis yaitu analisis coding. Menurut Poerwandari (1998) fungsi analisis coding adalah untuk mengorganisasi dan mensistematisasi data secara lengkap dan mendetail, sehingga data dapat muncul gambaran tentang topik dan peneliti menemukan makna dari data yang dikumpulkan. Peneliti akan mengidentifikasi pola yang ada untuk bisa menemukan jawaban dari rumusan masalah dengan melalui 3 tahapan coding, yaitu *open coding*, *axial coding*, dan *selective coding*.

1. *Open Coding*

Menurut Patrisius Istiarto (2015), *Open Coding* adalah memberikan tanda (dengan garis, bawah, lingkaran atau penanda yang lain) pada kata-kata atau farsa yang dianggap mewakili suatu konsep penting dalam suatu gugus data. Menurut Christine dan Holloway (2008), coding terbuka ini merupakan proses rekapitulasi dan konseptualisasi data. Tahapan ini dimulai ketika peneliti memperoleh data dan mengujinya. Masing-masing data diberi label. Gagasan yang sama diberi label yang sama.

2. *Axial Coding*

Axial Coding adalah langkah selanjutnya, yakni menetapkan beberapa tema / kategori yang mewadahi beberapa kode yang sudah dibuat dalam Open Coding. Menurut Christine dan Holloway (2008), dalam koding aksial data dikumpulkan kembali yang telah di pecah-pecah melalui koding terbuka. Dengan meninjau dan menyoroti-ulang tema-tema umum. Peneliti mengelompokkan kembali kategori-kategori awal dalam bentuk baru untuk membangun kategori utama, yang kemudian peneliti labeli.

3. *Selective Coding*

Menurut Christine dan Holloway (2008) *Selective Coding* adalah pemilihan kategori inti yang menghubungkannya dengan kategori lain. Dalam koding selektif, seorang peneliti dapat menemukan intisari riset dan menggabungkan semua unsur dari teori yang muncul. Termasuk dalam kategori inti adalah gagasan-gagasan yang paling signifikan bagi informan.